

**UPAYA INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION
DALAM PENANGANAN HUMAN TRAFFICKING
DI INDONESIA TAHUN 2023-2024**

NURUL AIDA AMALIA

ABSTRAK

Perdagangan manusia merupakan salah satu permasalahan global yang kompleks dan terus berkembang, termasuk di Indonesia sebagai negara sumber, transit, dan tujuan. *International Organization for Migration* memainkan peran penting dalam membantu pemerintah Indonesia dalam upaya penanggulangan kejahatan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya-upaya yang dilakukan oleh IOM dalam menangani perdagangan manusia di Indonesia pada periode 2023-2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, serta mengandalkan data sekunder dari laporan resmi, jurnal ilmiah, dokumen kebijakan, dan publikasi IOM. Dalam penelitian ini digunakan konsep human trafficking dan konsep peran organisasi internasional, yang menekankan pentingnya kerja sama antaraktor dalam sistem internasional untuk mengatasi isu lintas batas seperti perdagangan manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IOM telah melakukan berbagai program strategis, seperti pemberian bantuan langsung kepada korban, pelatihan bagi aparat penegak hukum, peningkatan kapasitas institusi nasional, serta kampanye kesadaran publik. Kolaborasi IOM dengan pemerintah dan organisasi masyarakat sipil juga terbukti memperkuat sistem nasional dalam pencegahan, perlindungan, dan pemulihan korban perdagangan manusia. Namun, tantangan seperti kurangnya koordinasi lintas sektor dan keterbatasan sumber daya masih menjadi hambatan dalam optimalisasi upaya tersebut. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan sinergi antar pemangku kepentingan serta evaluasi berkelanjutan terhadap program-program yang dijalankan.

Kata kunci: Perdagangan manusia, IOM, Indonesia, penanganan, 2023–2024

INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION'S EFFORTS IN HANDLING HUMAN TRAFFICKING IN INDONESIA IN 2023-2024

NURUL AIDA AMALIA

ABSTRACT

Human trafficking is one of the complex and evolving global issues, including in Indonesia, which serves as a source, transit, and destination country. The International Organization for Migration (IOM) plays a vital role in assisting the Indonesian government in addressing this crime. This study aims to analyze the efforts made by IOM in combating human trafficking in Indonesia during the 2023–2024 period. The research uses a qualitative method with a descriptive-analytical approach and relies on secondary data from official reports, academic journals, policy documents, and IOM publications. This study employs the concept of human trafficking and the concept of the role of international organizations, emphasizing the importance of cooperation among actors in the international system to address cross-border issues such as human trafficking. The results show that IOM has implemented various strategic programs, such as providing direct assistance to victims, training law enforcement personnel, strengthening national institutional capacity, and conducting public awareness campaigns. IOM's collaboration with the government and civil society organizations has also proven to strengthen the national system in the prevention, protection, and recovery of human trafficking victims. However, challenges such as a lack of cross-sectoral coordination and limited resources remain obstacles to optimizing these efforts. This study recommends the need to strengthen synergy among stakeholders and to continuously evaluate the programs being implemented.

Keywords: Human trafficking, IOM, Indonesia, response efforts, 2023–2024